

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi yang penulis sebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Sedekah *Obat* di Desa Jermun dilakukan sejak zaman dahulu sampai sekarang, Sedekah *Obat* diadakan karena terjadi malapetaka yang menimpa masyarakat Desa Jermun. Akhirnya ketua adat pada zaman dahulu menyarankan untuk mengadakan Sedekah *Obat*. Hal yang terpenting dari pelaksanaan tradisi Sedekah *Obat* ini agar Desa Jermun selalu diberi keberkahan, kemudian diberikan kesehatan dan dijauhkan dari segala malapetaka. Inilah yang membuat masyarakat Desa Jermun setiap 1 tahun sekali mengadakan Sedekah *Obat* pada bulan Muharam (tahun baru Islam). Masyarakat yakin jika tidak dilaksanakan akan mendatangkan kekacauan dan malapetaka di Desa Jermun. Proses pelaksanaan Sedekah *Obat* terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir.

Tanggapan masyarakat terhadap Sedekah *Obat* semuanya mengatakan setuju dengan tradisi Sedekah *Obat*, masyarakat Desa Jermun sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan norma-norma yang berlaku. Masyarakat Desa Jermun sangat setuju dengan tradisi Sedekah *Obat* ini, bagi masyarakat Desa Jermun tidak ada hal yang aneh dari tradisi ini semuanya masih normal dengan tujuan yang benar dan ini merupakan ungkapan rasa syukur kita sebagai manusia yang telah diberi kesehatan

jasmani dan rohani, serta ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT sebagai sang pencipta alam semesta.

Kemudian nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Sedekah *Obat* sebagai berikut: 1, Nilai Solidaritas dan 2, Nilai Agama.

## **B. Saran**

1. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan, bahwasannya apabila tradisi tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam tidak masalah untuk melaksanakannya. Apabila itu semua bertentangan dengan ajaran Islam seperti, budaya tersebut berbau ritual, maupun pemujaan/penyembahan kepada roh-roh ada baiknya untuk ditinggalkan. Menjadi sorotan sekarang bagaimana kita (Muslim) untuk berperan dalam menyaring tradisi tersebut agar setiap nilai-nilai yang dianut dan diaktualisasikan oleh masyarakat setempat tidak bertolak belakang dengan Syariat Islam. Sebab tradisi yang dilakukan oleh setiap suku bangsa yang nota bene beragama Islam tidak boleh berselisih dengan Syariat, karena kedudukan akal tidak akan pernah lebih utama dibandingkan wahyu Allah SWT.

2. Bagi peneliti selanjutnya, didasari bahwa penelitian tentang Sedekah *Obat* tidak hanya cukup sampai disini saja, masih banyak aspek lain yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku;

Aldawiyah, Rhobiatul, "Sedekah *Piaroan* di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Kajian Antropologi dan Histori," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

Ariyono & Aminudin Siregar, *Kamus Antropologi* (Jakarta : Akademika Pressindo, 1985).

Berlian, Saudi, *Mengenal Seni Budaya Ogan Kkomering Ilir*, (Palembang : Pemerintah Kabupaten Oki, 2003).

Budiwanti, Erni, *Islam Wetu Tuku Versus Waktu Lama* (Yogyakarta: LKis, 2000).

Ghazali, Adeng Muchtar, *Antropologi Agama* (Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan, dan Agama), (Bandung: Alfabeta, 2011).

Harsojo, *Pengantar Antropologi*, (Bandung : PT Rina Cipta, 1988).

Hidayat, Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, (Yogyakarta: kaukaba, 2012).

Iskandar, Mohammad, dkk., *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Sistem Pengetahuan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

- K, Dwi Adi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 2001).
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 1974).
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II : Pokok-Pokok Etnografi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu antropologi*, (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2003).
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Krisnawati, Nila, “Makna Sedekah Pagi Dan Petang Bagi Masyarakat Suku Rambang,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2003).
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).
- Louis Kattsof, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana , 1987).
- Maram, Rafael Raga, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).
- Maryaeni, *Metodelogi Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Sinar Graffika Offset, 2008).
- Nurhadi, Gendro, *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa*, (Jakarta : Depdikbud, 1998).
- Pringgodigdo dan Hasan Sadily, *Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta; Kanisius, 1973).
- Ranjabar, Jacobus, *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*,

(Bandung : Alfabeta, 2013).

Sadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, vol 6 (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeven).

Sahroni, Oni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT RajaGrafindo Persabda, 2018).

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990).

Soeleman, M. Munandar, *Ilmu Budaya Dasar* (Cet. 9; Bandung: Riefika Aditama, 2005).

Sulaeman, M. Munandar, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung : Rafika Aditama, 2012).

Sulaeman, M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung : Rafika Aditama, 2011).

Supriyadi, “Tradisi Sedekah Turun Benih Bagi Jama’ah Baratib Al-Qadiriyyah Di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin (Tinjauan Historis),” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2008).

Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2006).

Tashabi, dkk, *Upacara Tradisisonal Serapan Daerah Gamping dan Wonolelo*

*Yogyakarta*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993).

Thamrin, Husni, *Orang Melayu : Agama, Kekerabatan, Prilaku Ekonomi*, (Lpm :Uin Suska Riau, 2009).

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013).

Tim Penyusun, Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3 cet. Ke-4, (Jakarta: PT. (Persero) Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka, 2007).

Triana, Ani, “Upacara Adat Sedekah Bedusun di Desa Pandan Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Muara Enim”, *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2003).

Umami, Rizalatul, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Desa pada Masyarakat Nyatnyono”, *Pdf Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012).

Widiawati, “Unsur-Unsur Islam Dalam Upacara Adat Sedekah Pedusunan Di Desa Gaung Asam Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2012).

Wulandari, “Makna Simbol Krama Wali Dalam Adat Pernikahan Di Desa Karang Anyar Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang, 2003).

Yasid, Abu, *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aly terhadap wacana Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Yunus, Ahmad, dkk., *Arti dan Fungsi Upacara Daur Hidup pada Masyarakat Betawi* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993).

Wabsite;

[http/ www. Scribd.com](http://www.Scribd.com)>dokument 7 unsur kebudayaan.

[http/ www. Scribd.com](http://www.Scribd.com)>dokument 7 unsur kebudayaan.

<http://eprints.uny.ac.id/18561/4/BAB%252011%25/2010413244015.pdf>&sa.

<http://digilib.uinsby.ac.id/370/4/Bab%202.pdf>.

<http://eprints.walisongo.ac.id/5827/3/BAB%202.pdf>.

<http://plus.googleapis.com> > posts Definisi Yasinan Abu Nisa, Dalil yasinan dan Tahlilan.

<http://rumahbelajaedelweiss.blogspot.co.id/2012/07/memberikan-tanggapan—alasan-dan-saran-.html?m=1>.

<http://www.Pengertiansosial.com/2015/05/17>. Unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat.html.

<http://www.satujam.com/-pengertian-populasi>.